REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Gambaran umum MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus sebagaimana terdapat dalam lampiran 1.

2. Gambaran Obyek Penelitian

a. Lingkungan Sosial di MTs NU Maslakul Falah

Lingkungan sosial merupakan seluruh komponen masyarakat di sekitar tempat tinggal peserta didik secara informal yang dapat mempengaruhi pengajaran/ menstimulus dalam keseharian peserta didik baik di rumah maupun di sekolah tempat belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, lingkungan sosial di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus dapat dikatakan dalam kategori baik, karena dalam proses kesehariannya masih ada perhatian dari lingkungan non formal/ lingkungan sosial dari peserta didik terhadap kegiatan belajar, meskipun juga terdapat sebagian kecil peserta didik yang lebih tertutup diri untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut.

Berdasarkan observasi dan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, lingkungan sosial peserta didik terjadi diluar kelas dyang membuat kekurangnyamanan dalam belajar yang memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal. Lingungan sosial peserta didik yang demikian dikarenakan kurangnya perhatian belajar dari orang terdekat sebagai pendorong semangat dalam mewujudkan keberhasilan peserta didik itu sendiri.

Lingkungan sosial yang terjadi dalam pembelajaran akidah akhlak tidak hanya berasal dari guru, akan tetapi teman sebaya dalam kelas juga memberikan pengaruh lingkungan sosial. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap teman-teman dalam kelas yang tidak keberatan meminjamkan buku maupun catatan kepada teman mereka yang lainnya yang kebetulan lupa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

atau tidak membawa buku. Mereka juga akan saling membantu satu sama lain, misalnya mendekte teman yang ketinggalan dalam mencatat materi maupun teman yang penglihatannya tidak terlalu jelas saat melihat di papan tulis.

Guru sebagai bagian dari lingkungan sosial peserta di sekolah memberikan kepedulian, penghargaan dan perhatian. Sikap tersebut direalisasikan dengan bertanya kepada peserta didik, bagian mana saja yang belum dipahami oleh mereka setelah materi selesai dijelaskan. Sejalan dengan perjelasan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, ibu Sulasih. Beliau juga mengatakan bahwa sering memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik, bahkan kadang kala beliau memberikan nilai plus maupun nilai tambahan bagi peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Lingkungan keluarga dan masyarakat peserta didik memberikan kepedulian, perhatian dan penghargaan. Orang tua mereka peduli dan memberikan nasehat diwaktu mereka melakukan kesalahan. Kadangkala orangtua memberikan penghargaan ketika nilai mereka mengalami peningkatan.

b. Motivasi Belajar di MTs NU Maslakul Falah

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk suatu tujuan yang diwujudkan dengan perubahan kegiatan belajarnya yang selanjutnya mengarahkan kepada tingkah laku seseorang tersebut. Motivasi belajar peserta didik menjadi dorongan untuk menggerakkan agar lebih giat belajar sehingga tercapai hasil belajar pada pembelajaran akidah akhlak sesuai yang di harapkan. Lebih dari itu, motivasi akan membawa peserta didik untuk menjadi insan kamil di masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus, motivasi belajar peserta didik dapat dikatakan cukup. Hal ini di dasarkan pada sikap peserta didik yang berdiskusi dengan kelompoknya membahas materi pelajaran akidah akhlak serta mengikuti kegiatan temannya yang dilakukan oleh beberapa kelompok

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peserta didik pada saat proses pembelajaran seperti bekerjasama dalam hal memecahkan permasalahan atau soal-soal yang diberikan oleh guru.

Sejalan dengan kondisi diatas, sebagian besar peserta didik bergabung dalam kelompok sebaya mereka dalam kelas. Bagi mereka bergabung dalam kelompok, mereka dapat menemukan informasi yang dibutuhkan misalnya ada PR akidah akhlak, anggota kelompok saling memberitahu dan mengingatkan. Selain itu, mereka mendapatkan pengetahuan baru dan melakukan hal-hal yang baik seperti seperti memberi nasehat, saling membantu, tidak pilih-pilih teman dan saling memotivasi.

c. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs NU Maslakul Falah

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran disekolah yang diyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu dan ditandai dengan perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri peserta didik sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak dapat dikatakan mengalami kurang stabil. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal meliputi: kesehatan badan, inteligensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan motivasi, maupun faktor eksternal meliputi: metode pembelajaran kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, standar pelajaran, keadaan gedung, kondisi lingkungan sekolah dan kondisi lingkungan sosial siswa.

B. Analisis Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak bias. Adapun kreteria pengujian tersebut sebagai berikut :

1. Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan nilai *tolerance* variabel lingkungan sosial (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 0,932,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sedangkan nilai VIF variabel lingkungan sosial (X_1) dan motivasi belajar (X_2) adalah 1.073. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% atau memiliki nilai VIF kurang dari 10. Adapun hasil dari pengujian multikolinieritas menggunakan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat selengkapnya pada abel berikut:

Tabel 4.1. Hasil Uji Multikolinieritas Data

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26.923	7.535		3.573	.001		
	Lingkungan_Sosial	.388	.076	.553	5.104	.000	.932	1.073
	Motivasi_Belajar	.248	.082	.328	3.030	.004	.932	1.073

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dari model regresi tersebut.

2. Uji Autokorelasi

Hasil *output* pengujian autokorelasi menggunakan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713[a]	.508	.486	1.248	1.770

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Lingkungan_Sosial

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713[a]	.508	.486	1.248	1.770

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Lingkungan_Sosial

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,770, jadi nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% jumlah responden 48 peserta didik dan jumlah variabel bebas 2, maka diperoleh nilai dl 1,4500 dan nilai du 1,6231 . Nilai dU tabel sebesar 1,6231 sehingga batasnya antara dU dan 4-dU (1,6231 dan 2,3769). Karena dw sebesar 1,770 berada diantara keduanya yaitu 1,6231 < 1,770 < 2,3769 maka sesuai kaidah pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilihat dari pengolahan dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22157755
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.303

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ditemukan angka SIG sebesar 0,184 untuk variabel lingkungan sosial (angka SIG 1,000 > 0,05), angka SIG sebesar 1,000 untuk variabel motivasi belajar (angka SIG 1,000 > 0,05) dan angka SIG untuk variabel hasil belajar peserta didik (angka SIG 1,000 > 0,05). Dengan demikian data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Hasil pengujian linieritas lingkungan sosial, motivasi belajar dan hasiol belajar berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1. Hasil Uji Linieritas

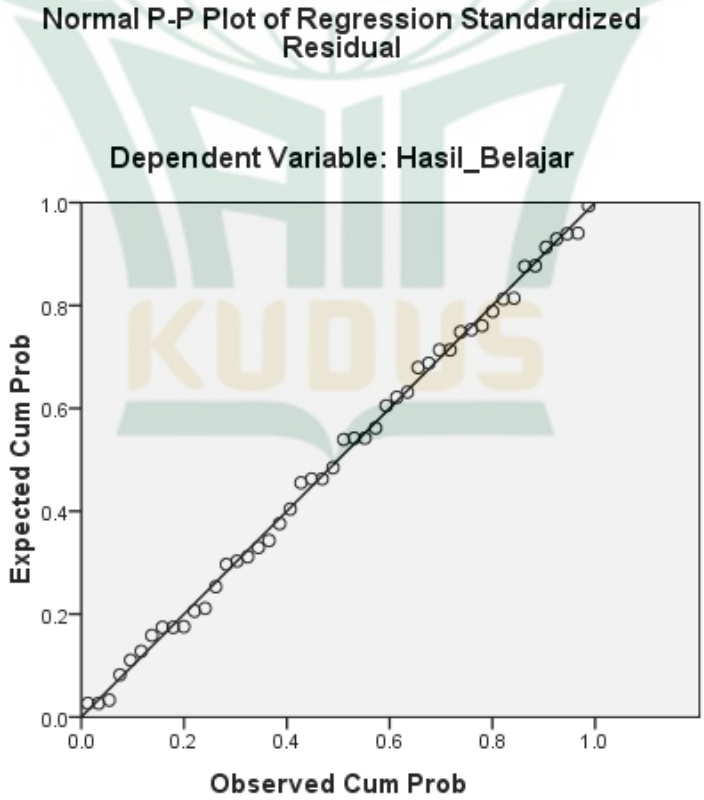

Terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan di deskripsikan tentang pengumpulan data tentang lingkungan sosial (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak. Maka peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara menyebar kuesioner (angket) untuk mendapat data dari peserta didik kelas VIII di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yang diambil secara acak sebanyak 48 responden. Adapun rincian responden sebagaiberikut:

Tabel 4.4. Rincian Responden

No.	Jenis kelamin	Jumlah responden
1	Laki-laki	17
2	perempuan	31

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu lingkungan sosial (X_1) yang terdiri dari 23 item pertanyaan dan motivasi belajar (X_2) terdiri dari 22 item pertanyaan serta variabel terikat yaitu hasil belajar peserta sisik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak (Y) yang terdapat pada nilai hasil belajar ulangan akhir semester gasal tahun pelajaran 2018/2019. Pertanyaan-pertanyaan variabel X berupa *chek list* dengan alternatif jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju dan TS (tidak setuju). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya peskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

a. Untuk alternatif jawaban SS diperoleh skor 4
b. Untuk alternatif jawaban S diperoleh skor 3
c. Untuk alternatiif jawaban KS diperoleh skor 2
d. Untuk alternatif jawaban TS diperoleh skor 1

Adapun analisis pengumpulan data tentang lingkungan sosial, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut:

a. Variabel Lingkungan Sosial

Data yang diperoleh untuk variabel lingkungan sosial dalam pengisian anket dengan 23 butir pernyataan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan jumlah responden 48 peserta didik, dengan besarnya skor nilai adalah sebagai berikut:

$$\overline{X_1} = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{3.769}{48}$$

= 78,5208333 dibulatkan menjadi 79

Keterangan :

$\overline{X_1}$ = Nilai rata-rata variabel X_1 (Lingkungan Sosial)

$\sum X_1$ = Jumlah nilai X_1

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
   H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis variabel X_1
   L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis variabel X_1
   Diketahui :
   H = 86, L = 75
2) Mencari nilai range (R)
   R = H – L + 1 (bilangan konstan)
   R = 86 – 75 + 1 = 12
3) Mencari nilai interval

$$I = \frac{R}{K} \qquad I = \frac{12}{4} = 3$$

   Keterangan :
   I = Interval Kelas, R = Range, K = Jumlah kelas

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 3, untuk interval yang diambil kelipatan 3. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

No.	Interval	Kategori
1	84 – 86	Sangat Baik
2	81 – 83	Baik
3	78 – 80	Cukup
4	75 – 77	Kurang

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata dari angket variabel lingkungan sosial, yaitu 79 yang

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berarti variabel lingkungan sosial pada pembelajaran akidah akhlak di MTs. NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019, berada pada kategori cukup dan berada pada interval 78 – 80.

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari skor ideal
   4 x 23 x 48 = 4416
   (4= skor tertinggi, 23 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden).
2) Mencari skor yang diharapkan
   3769 : 4416 = 0,853487319
3) Mencari rata-rata skor ideal
   4416 : 48 = 92
4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
   μ_0 = 0,853487319 x 92 = 78,5208333

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 lingkungan sosial pada pembelajaran akidah akhlak diperoleh angka sebesar 78,5208333 dibulatkan menjadi 79, maka nilai tersebut dikategorikan "cukup", karena nilai tersebut pada rentang interval 78 – 80.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa lingkungan sosial pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2018 dalam kategori cukup.

b. Variabel Motivasi Belajar

Data yang diperoleh untuk variabel lingkungan sosial dalam pengisian anket dengan 20 butir pernyataan dengan jumlah responden 48 peserta didik, dengan besarnya skor nilai adalah sebagai berikut:

$$\overline{X_2} = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{3752}{48}$$

= 78,1666667 dibulatkan menjadi 79

Keterangan :

$\overline{X_2}$ = Nilai rata-rata variabel X_2 (Motivasi Belajar)
$\sum X_2$ = Jumlah nilai X_2
n = Jumlah responden

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
   H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis variabel X_2
   L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis variabel X_2

   Diketahui :
   H = 86, L = 74
2) Mencari nilai range (R)
   R = H – L + 1 (bilangan konstan)
   R = 86 – 74 + 1 = 13
3) Mencari nilai interval
   $I = \frac{R}{K}$ $I = \frac{13}{4}$ = 3,25 dibulatkan menjadi 4
   Keterangan :
   I = Interval Kelas, R = Range, K = Jumlah kelas

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, untuk interval yang diambil kelipatan 4. Sehingga kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

No.	Interval	Kategori
1	83 – 86	Sangat Baik
2	79 – 82	Baik
3	75 – 78	Cukup
4	71 – 74	Kurang

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata dari angket variabel motivasi belajar, yaitu 79 yang berarti variabel motivasi belajar pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019, berada pada kategori baik dan berada pada interval 79 – 82.

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

1) Mencari skor ideal
   4 x 22 x 48 = 4224
   (4= skor tertinggi, 22 = jumlah butir instrumen, dan 48 = jumlah responden).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Mencari skor yang diharapkan
   3752 : 4224 = 0,888257576
3) Mencari rata-rata skor ideal
   4224 : 48 = 88
4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
   μ_0 = 0,888257576 x 88 = 78,1666667

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 lingkungan sosial pada pembelajaran akidah akhlak diperoleh angka sebesar 78,1666667 dibulatkan menjadi 79, maka nilai tersebut dikategorikan "baik", karena nilai tersebut pada rentang interval 79 – 82.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa lingkungan sosial pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2018 dalam kategori baik.

c. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik adalah hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang di catat pada setiap akhir semsester di dalam raport. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai raport akhir semester gasal pada mata pelajaran akidah akhlak. Adapun nilai-nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah tahun pelajaran 2018/2019 terdapat dalam lampiran 11.

Berdasarkan tabel lampiran 11 diatas akan dihiting nilai mean (rata-rata) dan nilai range dari variabel hasil belajar (Y) pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Malakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

$$\overline{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{3685}{48}$$

= 76,7708333 dibulatkan menjadi 77

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
   H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis variabel Y
   L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis variabel Y
   Diketahui :
   H = 82, L = 75
2) Mencari nilai range (R)
   R = H – L
   = 82 – 75 + 1
   = 8
3) Mencari interval kelas (I)
   I = interval
   R= Range
   K= Jumlah interval sebanyak 4
   $I = \frac{R}{K}$ $I = \frac{8}{4} = 2$

Jadi perhitungan tersebut, interval yang diperoleh 2. Untuk interval yang diambil kelipatan 2. Adapun untuk menentukan tingkat hasil belajar (Y) pada pembelajaran akidah akhlak, maka di sini ditetapkan pedoman dan skala nilai, sebagai berikut :

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Interval	Kategori
1	81 – 82	Sangat Baik
2	79 – 80	Baik
3	77 – 78	Cukup
4	75 – 76	Kurang

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata dari angket variabel hasil belajar pada pembelajaran akidah akhlak, yaitu sebesar 77 yang berarti variabel hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs. NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 berada pada kategori “cukup” dan masuk pada interval 77 – 78.

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

1) Mencari skor ideal
   82 x 48 = 3936
   (97 = skor tertinggi dan 48 = jumlah responden).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Mencari skor yang diharapkan
   3685 : 3936 = 0,936229675
3) Mencari rata-rata skor ideal
   3936 : 48 = 82
4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
   μ_0 = 0,936229675 x 82 = 76,7708334 dibulatkan 77

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak diperoleh angka sebesar 76,7708334 dibulatkan menjadi 77, maka termasuk dalam kategori "cukup ", karena nilai tersebut pada rentang interval 77 – 78.

Demikian peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 dalam kategori cukup.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama:

H_o : Lingkungan sosial peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus dinyatakan dalam kategori baik dan signifikan.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_1 \leq \mu_o$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 x 23 x 48 = 4416 (4 = skor tertinggi, 23 = item instrumen dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 3769 : 4416 = 0,853487319 (85,3%). Dengan rata-rata = 4416 : 48 = 92 (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung rata-rata

$$\overline{X_1} = \frac{\sum X_1}{n}$$

$$= \frac{3769}{48} = 78{,}5208333$$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

μ_0 = 0,853487319 X 92 = 78,5208333 dibulatkan 78,5

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 17.0 *for windows*, lihat selengkapnya pada tabel di bawah, ditemukan simpangan baku pada variabel lingkungan sosial sebesar 2,484.

Tabel 4.8. One Sample Statistik Lingkungan Sosial (X_1)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkungan_Sosial	48	78.52	2.484	.359

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\sum X1 - \mu^0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{78,5208333 - 78,5}{\frac{2,484}{6,92820323}}$$

$$= \frac{0,0208333}{0,358534517}$$

= 0,0581068182 (dibulatkan 0,058)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} variabel lingkungan sosial sebesar 0,058 sedangkan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,058. Lihat pada tabel berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.9. One Sample Test Variabel Lingkungan Sosial (X_1)

One-Sample Test

	Test Value = 78.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Lingkungan_Sosial	.058	47	.954	.021	-.70	.74

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua:

H_o : Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus dinyatakan dalam kategori baik dan signifikan.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_1 \leq \mu_o$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 4 x 22 x 48 = 4224 (4 = skor tertinggi, 20 = item instrumen dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 3752 : 4224 = 0,888257576 (88,8%). Dengan rata-rata = 4224 : 48 = 88 (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung rata-rata

$$\overline{X_2} = \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{3752}{48} = 78{,}1666667$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

μ_0 = 0,888257576 X 88 = 78,1666667 dibulatkan 78,1

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 17.0 *for windows*, lihat selengkapnya pada tabel di bawah, ditemukan simpangan baku pada variabel motivasi belajar sebesar 2,300.

Tabel 4.10. One Sample Statistik Motivasi Belajar (X_2)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi_Belajar	48	78.17	2.300	.332

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\sum X2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{78{,}1666667 - 78{,}1}{\frac{2{,}300}{6{,}92820323}}$$

$$= \frac{0{,}0666667}{0{,}331976405}$$

$$= 0{,}200817585 \text{ (dibulatkan } 0{,}201)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar 0,201 sedangkan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,021. Lihat pada tabel berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.11. One Sample Test Motivasi Belajar (X_2)

One-Sample Test

	Test Value = 78.1					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi_Belajar	.201	47	.842	.067	-.60	.73

3) Pengujian hipotesis deskriptif ketiga:

H_o : Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus dinyatakan dalam kategori baik dan signifikan.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

Ho : $\mu_1 \leq \mu_o$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal = 82 x 48 = 3936 (82 = skor tertinggi dan 48 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = 3685 : 3936 = 0,936229675 (93,6%). Dengan rata-rata = 3936 : 48 = 82 (jumlah skor ideal : responden)

b) Menghitung rata-rata

$$\overline{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{3685}{48} = 76{,}7708333$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

μ_0 = 0,936229675 X 82 = 76,7708334 dibulatkan 76,7.

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 17.0 *for windows*, lihat selengkapnya pada tabel di

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bawah, ditemukan simpangan baku pada variabel hasil belajar sebesar 1,741.

Tabel 4.12. One Sample Statistik Hasil Belajar pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Y)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_Belajar	48	76.77	1.741	.251

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{Y - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{76{,}7708333 - 76{,}7}{\frac{1{,}741}{6{,}92820323}}$$

$$= \frac{0{,}0708333}{0{,}251291705}$$

$$= 0{,}281876793 \text{ (dibulatkan } 0{,}282)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} variabel hasil belajar sebesar 0,282 sedangkan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,282. Lihat selengkapnya pada tabel berikut:

Tabel 4.13. One Sample Test Hasil Belajar (Y)

One-Sample Test

	Test Value = 76.7					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil_Belajar	.282	47	.779	.071	-.43	.58

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi "Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_o : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial (X_1) dengan hasil belajar peserta didik (Y) kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

Dari hipotesis di atas maka hipotesis statistikanya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_{o:} \rho_1 = 0$

b) Berdasarkan output SPSS 17.0 *for windows* pada tabel di bawah, diperoleh persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:

$Y = a + b\ X_1$

$= 41{,}643 + 0{,}447\ X_1$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel yang di prediksi

a = Harga Y dan X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_1 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.14. Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.643	6.250		6.662	.000
	Lingkungan_Sosial	.447	.080	.638	5.623	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang berbunyi "Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_o : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar peserta didik (Y) kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

Dari hipotesis di atas maka hipotesis statistikanya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_o : \rho_2 = 0$

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b) Berdasarkan output SPSS 17.0 *for windows* pada tabel di bawah, diperoleh persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$Y = a + b\ X_2$

$= 48{,}847 + 0{,}357\ X_2$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel yang di prediksi

a = Harga Y dan X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X_2 = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

Tabel 4.15. Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.847	7.694		6.348	.000
	Motivasi_Belajar	.357	.098	.472	3.631	.001

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

3) Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan sosial (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak.

Dari hipotesis di atas, maka hipotesis statistikanya dapat ditulis sebagai berikut:

$H_{o:} \rho_2 = 0$

b) Berdasarkan uoutput menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel di bawah, diperoleh persamaan regresi linear ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$Y = 26{,}923 + 0{,}388 X_1 + 0{,}248 X_2$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga Y dan X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang di dasarkan pada variabel *independen*

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

Tabel 4.16. Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.923	7.535		3.573	.001
	Lingkungan_Sosial	.388	.076	.553	5.104	.000
	Motivasi_Belajar	.248	.082	.328	3.030	.004

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) Hubungan Lingkugan Sosial terhadap Hasl Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara lingkungan sosial dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Korelasi Sederhana X_1 terhadap Y

Correlations

		Hasil_Belajar	Lingkungan_Sosial
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	1	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Lingkungan_Sosial	Pearson Correlation	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,638 termasuk pada kategori "kuat". Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lingkungan sosial mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara menguadratkan koefisien yang ditemukan.

$R^2 = (r)^2$ X 100% = (0,638) X 100% = 0,407044 X 100% = 40,7%.

Jadi, lingkungan sosial memberikan kontribusi sebesar 40,7% terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

5) Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Maslakul Falah

a) Menghitung nilai koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Korelasi Sederhana X_2 terhadap Y

Correlations

		Hasil_Belajar	Motivasi_Belajar
Hasil_Belajar	Pearson Correlation	1	.472**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	48	48
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.472**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	48	48

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,472 termasuk pada kategori "sedang". Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan cukup signifikan dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_2 dengan cara menguadratkan koefisien yang diketemukan.

$R^2 = (r)^2$ X 100% = $(0,472)^2$ X 100% = 0,222784 X 100% = 22,2%

Jadi, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 22,2% terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

6) Hubungan Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar secara simultan atau bersama-sama dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus

a) Mencari korelasi ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama lingkungan sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak, menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Korelasi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.713[a]	.508	.486	1.248	.508	23.208	2	45	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Lingkungan_Sosial

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda di atas terdapat korelasi positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak sebesar 0,713. Hubungan ini secara kuantitatif dapat dinyatakan dalam kriteria "kuat".

b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dengan cara menguadratkan koefisien yang diketemukan.

$R^2 = (r)^2$ X 100% = $(0{,}713)^2$ X 100% = 0,508369 X 100% = 50,8%

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan sosial dan motivasi belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 50,8% terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

7) Mencari Korelasi Parsial

Menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* dapat dilihat pada tabel di bawah.

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R_{par} sebesar 0,638, dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Menghitung korelasi parsial jika X_1 dikendalikan diperoleh nilai R_{par} sebesar 0,472 dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.22. Hasil Uji Korelasi Parsial

Correlations

Control Variables			Lingkungan_Sosial	Motivasi_Belajar	Hasil_Belajar
-none-[a]	Lingkungan_Sosial	Correlation	1.000	.260	.638
		Significance (2-tailed)	.	.074	.000
		df	0	46	46
	Motivasi_Belajar	Correlation	.260	1.000	.472
		Significance (2-tailed)	.074	.	.001
		df	46	0	46
	Hasil_Belajar	Correlation	.638	.472	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.001	.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		df	46	46	0
Hasil_ Belajar	Lingkungan_Sosial	Correlation	1.000	-.061	
		Significance (2-tailed)	.	.686	
		df	0	45	
	Motivasi_ Belajar	Correlation	-.061	1.000	
		Significance (2-tailed)	.686	.	
		df	45	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Lingkungan Sosial (X_1)

Perhitungan hipotesis deskriptif tentang lingkungan sosial (X_1) menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel di bawah, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,058. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang di dasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar n-1 (48-1 = 47), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67793.

Tabel 4.23. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif X_1

One-Sample Test

	Test Value = 78.5

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Lingkungan_Sosial	.058	47	.954	.021	-.70	.74

Perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (0,058 < 1,67793), maka Ho tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang lingkungan sosial pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus, diasumsikan baik adalah Ho tidak dapat ditolak, kArena kenyataannya memang dalam kategori "baik".

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Motivasi Belajar (X_2)

Perhitungan hipotesis deskriptif tentang motivasi belajar (X_2) menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel di bawah, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,201. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang di dasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar n-1 (48-1 = 47), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67793.

Tabel 4.24. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif X_2

One-Sample Test

	Test Value = 78.1					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

One-Sample Test

	Test Value = 78.1					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi_ Belajar	.201	47	.842	.067	-.60	.73

Perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (0,201 < 1,67793), maka Ho tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang motivasi belajar pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus, diasumsikan tinggi adalah Ho tidak dapat ditolak, akrena kenyataannya memang dalam kategori "tinggi".

c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Hasil Belajar (Y)

Perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar (Y) menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel di bawah, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,282. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} yang di dasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar n-1 (48-1 = 47), serta menggunakan uji pihak kanan, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,67793.

Tabel 4.25. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Y

One-Sample Test

	Test Value = 76.7				
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

					Lower	Upper
Hasil_Belajar	.282	47	.779	.071	-.43	.58

Perhitungan tersebut ternyata nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (0,282 < 1,67793), maka Ho tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus, diasumsikan tinggi adalah Ho tidak dapat ditolak, akrena kenyataannya memang dalam kategori "cukup tinggi".

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Lingkungan Sosial (X_1) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y) pada Pembelajaran Akidah Akhlak

1) Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial (X_1) terhadap hasil belajar (Y) pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul falah Glagahwaru Undaan Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan uji F menggunakan SPSS 17.0 *for windows pada tabel berikut:*

Tabel 4.26. Uji F Regresi Linier Sederhada X_1 terhadap Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.037	1	58.037	31.616	.000[a]
	Residual	84.442	46	1.836		
	Total	142.479	47			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 31,616, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 48-1-1 = 46, ternyata harga F_{tabel} 5% = 4,05 Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (31,616 > 4,05).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial (X_1) terhadap hasil belajar (Y) pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

2) Uji t

Selain uji F_{reg}, yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan lingkungan sosial terhadap hasil belajar pada pembelajaran akidah akhlak, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel berikut:

Tabel 4.27. Uji Konstanta dan Koefisien X_1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.643	6.250		6.662	.000
	Lingkungan_Sosial	.447	.080	.638	5.623	.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan perhitungan nilai t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,662 > 1,67793) . Shingga dapat dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial mampu mempengaruhi hasil belajar

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

peserta didik . Dengan demikian hipotesis yang Ha yang menyatakan "terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NUMaslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019" diterima kebenarannya.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y) pada Pembelajaran Akidah Akhlak

1) Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana kedua: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F menggunakan SPSS 17.0 *for windows pada tabel berikut:*

Tabel 4.28. Uji F Regresi Linier Sederhada X_2 terhadap Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.735	1	31.735	13.182	.001[a]
	Residual	110.744	46	2.407		
	Total	142.479	47			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 13,182, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 48-1-1 = 46, ternyata harga F_{tabel} 5% = 4,05 Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (13,182 > 4,05).

Serta ditunjukkan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 berarti signifikan. Kesimpulannya adalah Ho

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

2) Uji t

Selain uji F_{reg}, yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran akidah akhlak, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel berikut:

Tabel 4.29. Uji Koefisien dan Konstanta X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.847	7.694		6.348	.000
	Motivasi_ Belajar	.357	.098	.472	3.631	.001

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan perhitungan nilai t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (6,348 > 1,67793) . Shingga dapat dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik . Dengan demikian hipotesis yang Ha yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NUMaslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

f. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Lingkungan Sosial (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara simultan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Y) pada Pembelajaran Akidah Akhlak

1) Uji regresi linier ganda

Uji signifikansi konstanta regresi linier ganda, lihat pada tabel *cofficient* pada tabel di bawah, sebagaimana output SPSS 17.0 *for windows* signifikansi untuk *constant* sebesar 8,294 dengan tingkat signifikansi a = 5%. Karena nilai signifikansi konstanta lebih besar dari 0,05 yaitu 0,001 < 0,05, maka konstanta a signifikan yang artinya berarti.

Tabel 4.30. *Cofficient* Uji Regresi Linier Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.923	7.535		3.573	.001
	Lingkungan_Sosial	.388	.076	.553	5.104	.000
	Motivasi_Belajar	.248	.082	.328	3.030	.004

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

2) Uji t

Untuk mengukur pengaruh yang signifikan lingkungan sosial dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada pembelajaran akidah akhlak, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien menggunakan SPSS 17.0 *for windows* pada tabel berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.31. Uji Koefisien dan Konstanta X_1 dan X_2 secara Simultan terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.923	7.535		3.573	.001
	Lingkungan_Sosial	.388	.076	.553	5.104	.000
	Motivasi_Belajar	.248	.082	.328	3.030	.004

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} b_1 sebesar 5,104 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67793 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau 5,104 > 1,67793 Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 berarti signifikan. Untuk hasil penghitungan nilai t_{hitung} b_2 sebesar 3,030 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,67793 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau 3,030 > 1,67793 Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019, dengan persamaan regresi Y = 41,643 + 0,447 X_1. Artinya apabila lingkungan sosial sebagai faktor eksternal peserta didik yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak ditingkatkan maka hasil belajar peserta didik juga meningkat. Lingkungan sosial

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak. Lingkungan sosial adalah semua orang / manusia lain yang mempengaruhi seseorang lainnya. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang diterima secara langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan teman, keluarga, dan sebagainnya serta ada yang tidak langsung langsung seperti radio, televisi dan lain-lain. Semua itu turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, lingkungan sosial yang baik akan mempengaruhi pribadi atau perilaku seseorang itu menjadi baik pula. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan teman dan masyarakat. lingkungan sosial perlu dibuat senyaman dan kondusif lagi agar hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak yang dicapai semakin tinggi. Hasil belajar yang tinggi membutuhkan lingkungan yang mendukung dengan kondisi yang baik, misalnya perhatian orangtua, pengelolaankeluarga, diskusi antar teman,perhatian dari masyarakat, dan lain sebagainya. Oleh karena itu lingkungan sosial dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,638 termasuk dalam kategori kuat. Jadi pengaruh lingkungan sosial memberikan kontribusi sebesar 40,7% terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019, dengan persamaan regresi $Y = 48{,}847 + 0{,}357\ X_2$. Artinya, apabila motivasi belajar sebagai faktor internal peserta didik ditingkatkan maka hasil belajar peserta didik akan meningkat. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak. Motivasi belajar menurut Mc. Donald adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditantdai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi utuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Oleh karena itu, seseorang yang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan. Motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan masa depan, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. motivasi belajar perlu ditingkatkan agar hasil belajar peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak yang dicapai semakin tinggi. Upaya untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, antara lain peserta didik harus lebih giat dalam belajar dan memperhatikan setiap penjelasan dari guru, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan lebih teliti dalam mengerjakan soal – soal yang diberikan guru. Selain itu guru juga sebaiknya menyampaikan materi pelajaran dengan menarik dan mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih memahami dan menyukai mata pelajaran akidah akhlak. Oleh karena itu motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus. Sedangkan hubungan antara keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,472 termasuk dalam kategori sedang. Jadi pengaruh motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 22,2% terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

3. Lingkungan sosial dan motivasi belajar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019, degan persamaan regresi $Y = 26,923 + 0,388\ X_1 + 0,248\ X_2$. Artinya apabila lingkungan sosial dan motivasi belajar yang diterapkan pada pebelajaran akidah akhlak ditingkatkan maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Lingkungan sosial dan motivasi belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar peserta didik dimana lingkungan sosial yang baik didukung motivasi belajar yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Lingkungan sosial dan motivasi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

belajar secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar peserta didik sebesar 0,713. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan sosial dan motivasi belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 50,8% terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Maslakul Falah Glagahwaru Undaan Kudus.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara lingkungan sosial (X_1) dengan hasil belajar peserta didik (Y) apabila motivasi belajar (X_2) dikendalikan adalah sebesar 0,638 dalam kategori kuat. Artinya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan diantara keduanya. Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar pesera didik (Y) apabila lingkungan sosial (X_1) dikendalikan adalah sebesar 0,472 dalam kategori sedang. Artnya terjadi hubungan yang positif dan cukup signifikan diantara keduanya.

REPOSITORI IAIN KUDUS